

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA DAN LAYANAN BERBASIS WEB MOBILE PADA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Muhammad Mutamtami¹, Mayang Sari², Budi Ramadhani³

Sistem Informasi, 57201, Universitas Islam Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, 16710127
Sistem Informasi, 57201, Universitas Islam Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, 1109049101
Sistem Informasi, 57201, Universitas Islam Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, 1114048901
E-mail: muhammادتami1998@gmail.com /No. HP 082159855018

ABSTRAK

Kementerian Agama (Kemenag) adalah kementerian yang bertugas menyelenggarakan pemerintahan dalam bidang agama. Instansi Kementerian Agama di Kalimantan Selatan diawali dengan terbentuknya Kantor Urusan Agama Provinsi Kalimantan Selatan yang berstatus persiapan. Pembentukan Kantor Persiapan ini adalah atas usaha K.H. Hanafi Gobit dan kawan-kawan berdasarkan permintaan Menteri Agama kepada beliau di Yogyakarta pada tahun 1949. Kantor Persiapan ini pertama kali menempati rumah H. Abdurrahim Gobit, yakni orang tua K.H. Hanafi Gobit sendiri, di Jalan Kalimantan (sekarang Jl. Mayjen S. Parman Banjarmasin). Dalam menjalankan tugasnya sebagai kementerian yang menaungi beragama agama dan kepercayaan di Indonesia, Kemenag pusat maupun daerah mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah Republik Indonesia sebagai lembaga negara yang menaungi keberagaman di Indonesia. Sebab Kemenag memegang peranan yang sangat vital salah satunya menjaga persatuan dan kerukunan antar umat beragama di Indonesia. Bentuk perhatian pemerintah tersebut salah satunya ialah dengan memberikan fasilitas sarana – prasarana untuk menunjang kegiatan operasional Kemenag. Fasilitas tersebut diberikan untuk digunakan namun kepemilikan oleh negara sehingga disebut Barang Milik Negara (BMN). Masalah yang dihadapi di Kemenag Provinsi Kalimantan Selatan ialah Barang Milik Negara tidak terdata dengan baik sehingga menjadi temuan tatkala adanya audit dari BPK (Badan Pemeriksa Keuangan). Hasil temuan audit BPK ini nantinya tentu berpengaruh pada indeks kepercayaan masyarakat terhadap kinerja Kemenag. Selain itu juga proses pengajuan sertifikasi halal dan layanan rohaniawan yang masih manual menyebabkan sulitnya melihat status pengajuan. Pada penelitian ini dibangun sebuah sistem informasi berbasis web yang dapat mempermudah pengelolaan data BMN dan layanan yang diberikan kepada masyarakat. Dengan sistem informasi ini pengelolaan data BMN Kemenag menjadi mudah, terekam dengan baik dan terhindar dari resiko kehilangan data disebabkan kerusakan komputer admin pengelola data. Begitupun dengan layanan dengan mudah dapat diakses oleh masyarakat.

Kata Kunci : Sistem Informasi, BMN, Layanan, Web, Mobile

ABSTRACT

Religious field. The Ministry of Religion in South Kalimantan began with the establishment of the Office of Religious Affairs for the Province of South Kalimantan with a preparatory status. The establishment of this Preparatory Office was the effort of K.H. Hanafi Gobit and friends at the request of the Minister of Religion to him in Yogyakarta in 1949. The Preparatory Office first occupied the house of H. Abdurrahim Gobit, the parents of K.H. Hanafi Gobit himself, on Jalan Kalimantan (now Jl. Mayjen S. Parman Banjarmasin). In carrying out its duties as a ministry that oversees religions and beliefs in Indonesia, the central and regional Ministry of Religion receive special attention from the government of the Republic of Indonesia as a state institution that oversees diversity in Indonesia. Because the Ministry of Religion plays a very vital role, one of which is maintaining unity and harmony among the various peoples in Indonesia. One form of government attention is to provide facilities and infrastructure to support the operational activities of the Ministry of Religion. The facility is said to be given for use but is owned by the state so it is called State Property (BMN). The problem faced at the Ministry of Religion of South Kalimantan Province is that State Property is not properly recorded so that it becomes a finding when there is an audit from the Supreme Audit Agency (BPK). The findings of the BPK audit will certainly have an effect on the index of public confidence in the performance of the Ministry of Religion. In addition, the process of applying for halal certification and clerical services that are still manual makes it difficult to see the status of the application. In this research, a web-based information system is built that can facilitate BMN data management and services provided to the community. With this information system, the management of BMN

PENUTUP

Berdasarkan hasil yang dicapai pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa sistem Informasi Pengelolaan Barang Milik Negara Dan Layanan Berbasis Web Mobile Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan yang telah dirancang berhasil dibangun dan dapat digunakan untuk kegiatan pengelolaan Aset, layanan sertifikasi halal dan layanan rohaniawan di Kantor Kemenag Prov. Kalsel. Sistem ini sebagai media untuk mempermudah pengelolaan dan pengolahan data Barang Milik Negara dan Layanan Sertifikasi Halal serta Layanan Rohaniawan dengan lebih efektif dan efisien.

Dan adapun saran terkait dengan Sistem Informasi Pengelolaan Barang Milik Negara Dan Layanan Berbasis WEB Mobile Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan yaitu :

1. Penambahan Fitur SMS Aplikasi ini diharapkan dapat dikembangkan menjadi versi mobile yang *multiplatform* sehingga dapat diinstal pada lintas sistem operasi smartphone untuk memudahkan pengelolaan data dan monitoring oleh manajer.
2. Sisi keamanan perlu ditingkatkan agar aplikasi lebih aman lagi misalnya dengan menambahkan fitur *Captcha* pada saat *login*.
3. Adanya pengembangan dari level pengguna misal pada petugas perbaikan, pemusnahan dan mutasi barang agar sistem dapat terintegrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Borroek, M. R. (2017). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset pada STIKOM Dinamika Bangsa Jambi (Studi Kasus: Penjualan dan Disposasi Aset Tetap).
- Dwi Priyanti, & Iriani, S. (2013). Sistem Informasi Data Penduduk Pada Desa Bogoharjo Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan.
- Firman, A., Wowor, H. F., & Najoran, X. (2016). Sistem Informasi Perpustakaan Online Berbasis Web. oring penjualan dan stok barang (studi kasus: distro zhezha pontianak). *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 4(2).
- Maharani, . (2019). *Sistem Informasi Inventory Berbasis Desktop Di Perum Perhutani Kph Bandung Utara*. Universitas Komputer Indonesia.
- Mustaqbal, M. S., Firdaus, R. F., & Rahmadi, H. (2015). Pengujian aplikasi menggunakan black box testing boundary value analysis (studi kasus: Aplikasi prediksi kelulusan smnptn).
- Noviana, S. (2019). Sistem Informasi Inventory Barang pada PT Fajar Bukit Olat Ojong Sumbawa Berbasis Desktop.
- Pambudi, G. S., Sriyanto, S., & Arvianto, A. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Aset Berbasis Web Untuk Optimalisasi Penelusuran Aset Di Teknik Industri Undip.
- Pasaribu, J. S. (2017). Penerapan Framework YII pada Pembangunan Sistem PPDB SMP BPPI Baleendah Kabupaten Bandung.
- Pascapraharastyan, R. A., Supriyanto, A., & Sudarmaningtyas, P. (2014). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Arsip Berbasis Web Pada Rumah Sakit Bedah Surabaya.
- Rejeki, M. S., & Tarmuji, A. (2013). *Membangun aplikasi autogenerate script ke Flowchart untuk mendukung business process Reengineering*. Universitas Ahmad Dahlan.
- Safitri, S. T., & Supriyadi, D. (2015). Rancang Bangun Sistem Informasi Praktek Kerja Lapangan Berbasis Web dengan Metode Waterfall.
- Supriyono, H., Rahmadzani, R. F., Adhantoro, M., & Susilo, A. K. (2016).
- Tommy Bustomi, Nursobah Nursobah, J.-J. J. (2020). Desain & Pengembangan Web-Service Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kementerian Agama (KEMENAG) Kutai Timur. *JTIS*, 3(3)
- ramadhani, n. a., & pramukasari, g. (2017). Jurnal Manajemen Informatika. *Sistem Informasi Akademik Sekolah Berbasis Web Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Tasikmalaya*, 30.